

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Negeri 02 Yogyakarta

1. Sejarah MAN 02 Yogyakarta

Pada Tahun 1950 di Yogyakarta berdiri suatu lembaga pendidikan Islam swasta bernama sekolah Guru Agama Islam Puteri yang diasuh oleh Ibu Sri Antinah Alm. Disingkat dengan SGAIP dan menempati di SD Netral Jl.Malioboro (sekarang Hotel Mutiara Jl.A.Yani) diselenggarakan pada sore hari. Pada tahun itu juga atas prakarsa Prof. Drs. A. Sigit alm. (Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan UGM) bersama ibu Sri Antinah, ibu Hj.Siti Barozie, ibu Maria Sumito, bapak H.Wasil Aziz, SH, bapak Drs.Sukirin, bapak R.Dawam Marzuki (pemuka-pemuka Islam di Yogyakarta) mengajukan permohonan status sekolah menjadi negeri kepada Departemen Agama RI.

Dengan diterbitkannya SK Menteri Agama No.162/A/C.9, tanggal 25 Agustus 1950, maka terhitung mulai 1 September 1950 resmilah berdiri SGAIP Negeri Yogyakarta, sekaligus Ibu Sri Antinah diangkat sebagai Kepala Sekolah. Sejak semula, pada tahun 1950 telah menerima siswa puteri kelas I, berasal dari Sekolah Dasar dan untuk kelas IV yang berasal dari SMP, sehingga pada tahun 1954 sudah bisa menyelenggarakan Ujian Akhir PGA Pertama (4 tahun) dan PGAA atas (6 tahun). Tahun 1954 SGAIP Yogyakarta tidak lagi menerima siswa kelas I dan statusnya berubah menjadi Pendidikan Guru Agama Atas II (PGAA II) yang menerima siswa puteri dari PGAN P (4 tahun) dari seluruh Indonesia, sedang siswa putera diterima di PGAA I (sekarang PGAN di jalan Magelang).

Sejak tahun itu pula lokasi sekolah pindah dari Jl.Malioboro ke Jl.Ngabean No.76 (sekarang KHA Dahlan No.130) bekas Gedung Kementrian Agama RI sebelum pindah ke Jakarta. Tahun 1971, PGAA II mulai menerima siswa kelas I atas dasar proses

perkembangan PGAA II sendiri. Pada Tahun 1974 lengkaplah sudah PGAA II memiliki 6 kelas (kelas I s/d kelas IV) sehingga PGAA II berkembang menjadi PGA 6 Tahun Puteri Yogyakarta dan menerima siswa khusus dari Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya.

Mulai tahun itu dan seterusnya setiap tahun menyelenggarakan dua macam ujian :

- 1) Tingkat PGAN 4 Tahun.
- 2) Tingkat PGAN 6 Tahun.

Tahun 1978 sebagai akibat, Kepres No.44 dan 45 Tahun 1974,SKB 3 Menteri No.6/1975,SKB 3 Menteri No.037/1975,SKB 3 Menteri No.36/1975, dan SK Menteri Agama No.18/1975, terbitlah SK Menteri Agama No.17 Tahun 1978. Surat Keputusan ini mengatur susunan kerja pada MAN ex PGAN 6 Tahun, termasuk PGA 6 Tahun Puteri Yogyakarta.Lampiran SK juga menyebutkan bahwa PGAN 6 Tahun Puteri Yogyakarta berubah menjadi :

- 1) MTs.N Yogyakarta II untuk ex kelas I, II, dan III.
- 2) MAN Yogyakarta II untuk ex kelas IV, V, dan VI.

Sejak saat itu, PGAN 6 Tahun Puteri Yogyakarta berubah menjadi MAN Yogyakarta II. Tahun 1978, sebagai akibat perpanjangan waktu belajar sekolah berubah menjadi tahun ajaran 1978/1979, maka sebagai masa peralihan sudah menyelenggarakan 3 jenis Ujian Akhir:

- 1) MTs.N untuk ex kelas III,
- 2) PGAN 4 Tahun untuk ex kelas IV,
- 3) PGAN 6 Tahun untuk ex kelas VI.

Tahun ajaran 1979-1980 adalah sebagai periode terakhir dari PGAN 6 Tahun Putri Yogyakarta, karena sejak bulan Agustus 1979 Tk. MTs.N sudah diserah

terimakan kepada Kepala MTsN (Bpk.Iskandar) diangkat dengan SK Kakanwil Dep.Agama DIY Nomor: W.1/I.b/Pt/702/6a/1979, tanggal 16 Agustus 1979, sehingga MAN Yogyakarta II terdiri dari :

- 1) Kelas I : 3 rombel dengan 103 orang siswa,
- 2) Kelas II : 2 rombel dengan 87 orang siswa,
- 3) Kelas III : 4 rombel dengan 140 orang siswa (siswa PGAN Puteri rombongan terakhir).

Sejak tahun pelajaran 1979-1980 MAN Yogyakarta II mulai menerima siswa putera dan puteri untuk jurusan IPS. Tahun ajaran 1980-1981, MAN Yogyakarta II mulai menerima siswa jurusan IPA. Dengan demikian, pada tahun pelajaran 1980-1981, kelas I terdiri dari 5 rombel(3 rombel IPS dan 2 rombel IPA), kelas II terdiri dari 3 rombel IPS dan kelas III terdiri dari 2 rombel IPS. Pada akhir tahun pelajaran 1980-1981, MAN Yogyakarta II menyelenggarakan ujian kelas III untuk pertama kalinya. Dalam ujian periode I, 100% peserta ujian lulus. Demikian pula dalam ujian kelas III periode II,100% peserta lulus.

Perkembangan selanjutnya, mengikuti kebijakan Kementerian Agama, pada tahun 1987 MAN Yogyakarta II membuka jurusan Keagamaan. Pada tahun 1997, jurusan Keagamaan ditutup karena animo siswa terus berkurang. Pembukaan kembali jurusan Keagamaan dilakukan pada tahun 2011 sejalan dengan program revitalisasi pendidikan madrasah di Kementerian Agama. Berdasarkan kurikulum 2013, pada tahun pelajaran 2014-2015, nama jurusan Keagamaan berubah menjadi Peminatan Ilmu Keagamaan.

Diversifikasi MAN Yogyakarta II terus berlanjut. Pada tahun 2000, dibuka jurusan Bahasa dengan Bahasa Jerman sebagai mata pelajaran bahasa asing lain. Pada tahun 2005, jurusan Bahasa diperkaya dengan mata pelajaran Bahasa Jepang. Dengan

demikian, siswa jurusan Bahasa mempelajari 6 bahasa, yaitu : Bahasa Jawa, bahasa Indonesia, bahasa Inggris, bahasa Arab, bahasa Jerman dan bahasa Jepang. Sesuai Kurikulum 2013, jurusan Bahasa berganti nama menjadi Peminatan Ilmu Bahasa dan Budaya. Pada tahun 2014, MAN Yogyakarta II mendapat bantuan hibah peralatan laboratorium Broadcasting. Hibah peralatan ini dimanfaatkan dengan menambahkan pelajaran Jurnalistik dan Broadcasting dalam kurikulum Peminatan IBB mulai tahun pelajaran 2015-2016.

Dengan perkembangan yang pesat dan penambahan sarpras serta rombel kelas, berdasarkan peraturan yang berlaku saat ini, maka MAN Yogyakarta II sekarang dapat menampung sampai maksimal 720 siswa.

2. Visi, Misi dan tujuan Umum MAN 02 Yogyakarta

a. Visi : Taqwa, Mandiri, Prestasi, Inovatif, Berwawasan Lingkungan, dan Islami yang diakronimkan TAMPIL Islami.

b. Misi :

- 1) Mewujudkan Insan Madrasah yang berilmu, beramal, dan berkepribadian mulia (akhlak mahmudah)
- 2) Mewujudkan Insan Madrasah yang menguasai Iptek, bahasa, budaya, olahraga dan seni.
- 3) Mewujudkan Insan Madrasah yang berdaya saing global
- 4) Mewujudkan lingkungan madrasah yang kondusif dan Islami.

c. Tujuan Umum

- 1) Terwujudnya Insan Madrasah yang mengamalkan nilai dan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Terwujudnya peserta didik yang cerdas, terampil, mandiri untuk melanjutkan pendidikan.

- 3) Terwujudnya budaya kerja tinggi dalam memberikan pelayanan pendidikan yang prima.
- 4) Terwujudnya madrasah yang member keluasaan akses, akuntabilitas, dan martabat.
- 5) Terwujudnya Insan madrasah yang menguasai teknologi informasi dan bahasa asing.
- 6) Terciptanya lingkungan dan suasana madrasah yang bersih, sehat, tertib, aman, nyaman dan Islami.
- 7) Terintegrasinya wawasan lingkungan dalam proses pembelajaran.

B. Karakteristik Responden

Karakteristik responden adalah profil terhadap objek penelitian yang dapat memberikan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efek penggunaan gadget terhadap perilaku keagamaan siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta. Dimana untuk mengetahui hal tersebut, maka responden dalam penelitian ini adalah siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta, yang mana yang di ambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas 11 atau kelas 2 MAN, yang mana siswa kelas 2 merupakan siswa yang terbanyak dalam penggunaan gadget.

Untuk pentuan sampel ini, responden dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin. Oleh karena itu untuk lebih jelasnya dapat disajikan dengan uraian mengenai deskripsi jenis kelamin sebagai berikut.

1. Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	33	55%
Perempuan	27	45%

Jumlah	60	100%
--------	----	------

Berdasarkan tabel 4.1, dapat dilihat dari total 60 Responden, diperoleh frekuensi responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 27 orang dengan presentase 45%, dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 33 orang dengan presentase 55%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas jenis kelamin responden adalah perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta adalah Perempuan.

C. Deskripsi Data

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, pada penelitian ini dalam mencari data peneliti menggunakan angket. Angket yang digunakan untuk mencari data yaitu sebanyak 60 responden, sehingga peneliti menyebarkan 60 angket. Angket tersebut di sebar secara acak kepada kelas 2 MAN 02 Yogyakarta. Data yang telah didapat dari angket tersebut diolah dalam bentuk tabel frekuensi serta persentasenya, dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Banyaknya Responden

1. Intensitas Penggunaan Gadget Dikalangan Siswa MAN 02 Yogyakarta

- a. Deskripsi hasil penelitian variabel x (Intensitas Penggunaan Gadget di kalangan siswa MAN 02 Yogyakarta)

Tabel 4.2 Pertanyaan Intensitas Penggunaan Gadget

No	Pertanyaan dan alternatif jawaban	F	P
1.	Saya menggunakan gadget lebih dari 3 jam dalam sehari a. Sangat Setuju (SS) b. Setuju (S) c. Ragu-ragu (RR) d. Tidak Setuju (TS) e. Sangat tidak setuju (STS)	9 32 18 1 0	15% 53% 30% 2% 0
Jumlah			100%

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa 9 orang sangat setuju bahwa mereka menggunakan gadget lebih dari 3 jam dalam satu hari. 32 orang setuju bahwa mereka menggunakan gadget lebih dari 3 jam dalam satu hari. Adapula yang mengatakan ragu-ragu telah menggunakan gadget lebih dari 3 jam dalam satu hari yakni sebanyak 30%. Namun ada juga yang tidak setuju jika menggunakan gadget lebih dari 3 jam dalam satu hari yakni 1 orang.

Tabel 4.3 Pertanyaan Intensitas Penggunaan Gadget

No	Pertanyaan dan Alternatif Jawaban	F	P
2.	Saya selalu membuka gadget di waktu malam hari a. Sangat Setuju (SS) b. Setuju (S) c. Ragu-ragu (RR) d. Tidak setuju (TS) e. Sangat Tidak Setuju (STS)	9 33 17 1	15% 55% 28% 2%
Jumlah			100%

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa 9 orang responden sangat setuju bahwa mereka menggunakan gadget pada malam hari begitu juga dengan 33 orang lainnya. Namun 17 orang responden yang lain masih merasa ragu kalau mereka memainkan gadget pada

malam hari, yang mungkin disebabkan oleh factor lainnya, dan 2% dari responden tidak setuju atas pernyataan bahwa mereka menggunakan gadget pada malam hari.

Tabel 4.4 Pertanyaan Intensitas Penggunaan Gadget

No	Pertanyaan dan Alternatif Jawabans	F	P
3.	Saya membuka Gadget untuk bermain Game		
	a. Sangat Setuju (SS)	3	5%
	b. Setuju (S)	25	42%
	c. Ragu-ragu (RR)	24	40%
	d. Tidak setuju (TS)	6	10%
	e. Sangat tidak setuju (STS)	2	3%
Jumlah			100%

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa 42% responden setuju dengan pernyataan membuka gadget untuk bermain game. Ada juga beberapa responden yang sangat setuju yaitu sebanyak 3 responden saja. 24 orang responden merasa ragu-ragu dengan pernyataan bahwa mereka membuka gadget untuk bermain game. Lalu sebanyak 6 orang responden tidak setuju dengan pernyataan tersebut dan sisanya 2 orang sangat tidak setuju dengan pernyataan mereka menggunakan gadget untuk bermain game.

Tabel 4.5 Pertanyaan Intensitas Penggunaan Gadget

No	Pertanyaan dan Alternatif Jawaban	F	P
4	Saya membuka gadget dalam sehari lebih dari 5 kali		
	a. Sangat setuju (SS)	6	10%
	b. Setuju (S)	31	52%
	c. Ragu-Ragu (RR)	21	35%
	d. Tidak Setuju (TS)	2	3%
	e. Sangat tidak setuju (STS)		
Jumlah			100%

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa 52% responden setuju dengan pernyataan bahwa mereka membuka gadget lebih dari 5 kali dalam satu hari. Sedangkan 10% responden mengatakan sangat setuju. Lalu 35% responden masih ragu-ragu bahwa mereka menggunakan gadget lebih dari 5 kali dalam satu hari. Sisa nya yaitu 3% responden mengatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.6 Pertanyaan Intensitas Penggunaan Gadget

No	Pertanyaan dan Alternatif Jawaban	F	P
5.	Game yang saya mainkan saat membuka gadget adalah game online		
	a. Sangat setuju (SS)	4	7%
	b. Setuju (S)	26	43%
	c. Ragu-ragu (RR)	20	33%
	d. Tidak setuju (TS)	7	12%
	e. Sangat tidak setuju (STS)	3	5%
Jumlah			100%

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa 4 orang responden sangat setuju dengan pernyataan bahwa game yang dimainkan saat membuka gadget adalah game online. 26 orang responden lainnya mengatakan setuju dengan pernyataan tersebut. Lalu 20 orang responden lainnya mengatakan ragu-ragu dengan pernyataan tersebut. Dan 7 orang responden mengatakan tidak setuju dengan pernyataan bahwa game yang dimainkan saat membuka gadget adalah game online. Sisanya 3 orang responden mengatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.7 Pertanyaan Intensitas Penggunaan Gadget

No	Pertanyaan dan alternative Jawaban	F	P
6.	Saya membuka Gadget untuk membuka Media Sosial		
	a. Sangat Setuju (SS)	5	5%
	b. Setuju (S)	35	58%

	c. Ragu-ragu (RR) d. Tidak setuju (TS) e. Sangat tidak setuju (STS)	20	34%
Jumlah			100%

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa 5 orang responden sangat setuju dengan pernyataan membuka gadget untuk membuka Media Sosial, 35 orang responden lainnya setuju dengan pernyataan tersebut. Dan sisanya 20 orang responden ragu-ragu dengan pernyataan membuka gadget untuk membuka media sosial, mungkin dikarenakan faktor lainnya.

Tabel 4.8 Pertanyaan Intensitas Penggunaan Gadget

No	Pertanyaan dan Alternatif Jawaban	F	P
7.	Saya membuka gadget untuk Chattingan saja		
	a. Sangat Setuju (SS)	2	3%
	b. Setuju (S)	21	35%
	c. Ragu-ragu (RR)	31	52%
	d. Tidak setuju (TS)	5	8%
	e. Sangat tidak setuju (STS)	1	2%
Jumlah			100%

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa 3% responden sangat setuju dengan pernyataan bahwa membuka gadget untuk chattingan saja, 35% responden lainnya setuju dengan pernyataan tersebut. Dan 52% responden ragu-ragu dengan pernyataan tersebut. Sedangkan 8% responden tidak setuju dengan pernyataan membuka gadget untuk chattingan saja sisanya 2% responden menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Dari tabel 4.1 hingga tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwasannya siswa MAN 02 Yogyakarta memang sudah sebagian lebih yang memiliki gadget. Namun tidak semua dari responden tersebut yang memainkan gadgetnya setiap hari, ini terbukti masih ada 2% responden yang kurang dari 3 jam dalam menggunakan gadget di satu hari. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa hamper sebagian dari siswa MAN 02 Yogyakarta yang memang setiap harinya hanya bermain gadget, seperti untuk bermain game baik game online, maupun game offline. Dibuktikan dengan 26 responden yang setuju dengan pernyataan bahwa mereka membuka gadget untuk bermain game online.

b. Penyajian Data setiap sub Bab Tema

Tabel 4.9 Intensitas Penggunaan Gadget

Jawaban responden	Intensitas penggunaan gadget					
	Menggunakan lebih dr 3 jam/hari		Membuka gadget di malam hari		Membuka gadget lebih dari 5 kali/hari	
	F	P	F	P	F	P
Sangat setuju	9	15%	9	15%	6	10%
Setuju	32	53%	33	55%	31	52%
Ragu ragu	18	30%	17	28%	21	35%
Tidak setuju	1	2%	1	2%	2	3%
Sangat tidak setuju						

Tabel 4.9 Di atas menunjukkan bahwa setiap responden setuju dengan pernyataan bahwa mereka menggunakan gadget lebih dari 3 jam sehari. Selanjutnya sebagian besar lainnya menyatakan lebih banyak menggunakan gadget pada waktu malam hari. Setidaknya 31 responden setuju membuka gadget lebih dari 5 kali sehari. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa MAN 2 Yogyakarta, intensitas penggunaan gadget lebih banyak menggunakannya pada waktu malam hari selama lebih dari 3 jam yang dibuka sebanyak 5 kali.

Hal ini mengarah kepada waktu malam hari siswa tidak mengikuti kegiatan belajar mengajar. Waktu malam hari digunakan untuk istirahat dan bersantai, sehingga siswa memanfaatkannya untuk menggunakan gadget. Penggunaan gadget pada malam hari dapat mengakibatkan dampak buruk, yang mengakibatkan siswa kesulitan memahami materi pelajaran karena tidak mengulang pelajaran yang sudah diajarkan di sekolah.

Tabel 4.10 Aktivitas Penggunaan Gadget

Jawaban Responden	Aktivitas penggunaan Gadget							
	Membuka Gadget untuk bermain game		Game yang dimainkan adalah game online		Membuka gadget untuk membuka sosial media		Membuka gadget untuk aplikasi <i>chattingan</i>	
	F	P	F	P	F	P	F	P
Sangat Setuju	3	5%	4	7%	5	5%	2	3%
Setuju	25	42%	26	43%	35	58%	21	35%
Ragu-ragu	24	40%	20	33%	20	34%	31	52%
Tidak Setuju	6	10%	7	12%			5	8%
Sangat Tidak Setuju	2	3%	3	5%			1	2%

Berdasarkan tabel di atas peneliti menemukan simpulan bahwa siswa MAN 2 Yogyakarta melakukan aktivitas penggunaan gadget lebih besar, yaitu lebih dari 50 persen untuk mengakses sosial media dan membuka aplikasi *chatting*. Sebagian kecil lainnya menyatakan lebih sering membuka gadget untuk bermain game *online*. Sebagian besar responden menyatakan membuka media sosial untuk sekedar melihat-lihat apa-apa saja yang sedang *trending* saat ini. Para siswa membuka media sosial tidak digunakan untuk membuka materi pelajaran maupun berita. Tetapi mereka lebih banyak menggunakan media sosial sebagai ajang penunjukkan jati diri kepada orang-orang atau teman-temannya.

c. Statistik Deskriptif

Setelah melakukan penelitian terdapat data yang telah didapat serta dilakukan koding dan melakukan analisis yang di bantu oleh aplikasi SPSS 22. Berikut merupakan hasil analisis dari SPSS tentang Statistik Deskriptif.

Tabel 4.11

Tabel Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Intensitas Penggunaan Gadget	60	18	31	25.10	3.166
Efek Penggunaan Gadget	60	34	80	50.28	7.279
Perilaku Keagamaan	60	18	44	33.60	5.400
Valid N (listwise)	60				

Pada tabel 4.8 dapat dilihat bahwa 60 angket yang telah disebarkan kepada sampel telah valid dan tidak terdapat angket yang memiliki kesalahan. Dapat dilihat bahwa nilai tengah atau mean untuk intensitas penggunaan gadget adalah 25.10. nilai minimum untuk intensitas penggunaan gadget adalah 18 serta nilai maksimumnya adalah 31. Data tersebut digunakan untuk menghitung tabel distribusi frekuensi serta nilai kecenderungan instrument kuisioner pada soal x atau yang mempengaruhi yaitu intensitas penggunaan gadget.

1) Distribusi Frekuensi

a) Menghitung rentang data = nilai maximum – nilai minimum

$$= 31 - 18$$

$$= 13$$

b) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
K &= 1 + 3,3 \log n \\
&= 1 + 3,3 \log 60 \\
&= 1 + 3,3 (1,78) \\
&= 1 + 5,874 \\
&= 6,874 \text{ dibulatkan menjadi } 7
\end{aligned}$$

c) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}
\text{Panjang kelas} &= \frac{\text{Rentang data}}{\text{Jumlah Kelas}} \\
&= \frac{13}{7} \\
&= 1,85 \text{ dibulatkan menjadi } 2
\end{aligned}$$

2) Nilai kecenderungan Instrumen

Sangat rendah	= $X < 21.934$
Rendah	= ≥ 21.934 $X < 25.10$
Tinggi	= $\geq 25.10 > X < 28.266$
Sangat tinggi	= $X \geq 28.266$

Tabel 4.12

Rumus Nilai Kecenderungan Instrumen Kuisisioner Pada Soal X_1
(Intensitas Penggunaan Gadget)

No	Kategori	Interval Skor	Hitung
1.	Sangat Rendah	$X < M_i - 1$ (Sdi)	$X < 21$
2.	Rendah	$M_i > x \geq M_i - 1$ (Sdi)	≥ 21 $x < 25$
3.	Tinggi	$M_i + 1$ (Sdi) $> x \geq M_i$	$\geq 25 > x < 28$
4.	Sangat Tinggi	$X \geq M_i + 1$ (Sdi)	$X \geq 28$

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa telah didapat rumus untuk menentukan kecenderungan instrument penelitian untuk soal X_1 (Intensitas penggunaan Gadget).

Dapat dikatakan sangat rendah apabila $X < 21$, Rendah apabila ≥ 21 $x < 25$, tinggi apabila $\geq 25 > x < 28$, dan sangat tinggi apabila $X \geq 28$.

Tabel 4.13

Frekuensi Nilai Kecenderungan Instrumen Kuisisioner Pada Soal X_1
(Intensitas Penggunaan Gadget)

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Rendah	8	13.3 %
2.	Rendah	22	36.7 %
3.	Tinggi	22	36.7 %
4.	Sangat Tinggi	8	13.3 %

Tabel 4.13 menunjukkan frekuensi nilai kecenderungan instrument penelitian pada soal yang berkaitan dengan variabel X_1 (Intensitas penggunaan Gadget). Pada instrument tersebut terdapat responden yang memiliki nilai kecenderungan sangat rendah dapat dilihat pada kategori tersebut memiliki presentase 13.3 %. Terdapat juga responden yang memiliki nilai kecenderungan rendah dapat dilihat pada kategori tersebut memiliki presentase 36.7 %. Terdapat 22 frekuensi yang memiliki kecenderungan tinggi 36.7%, pada kategori sangat tinggi terdapat 8 frekuensi dengan presentase 13.3 %. Sehingga dapat disimpulkan pada nilai kecenderungan intensitas penggunaan gadget memiliki kecenderungan Tinggi.

2. Efek Penggunaan Gadget

- a. Deskripsi hasil penelitian variabel x_2 (Pengaruh penggunaan gadget bagi siswa MAN 02 Yogyakarta)

Tabel 4.14 Butir Pertanyaan Pengaruh Penggunaan Gadget

No	Pertanyaan dan Alternatif Jawaban	F	P
8	Saya setiap hari selalu berkomunikasi dengan orangtua		

	a. Sangat setuju (SS)	14	23%
	b. Setuju (S)	18	26%
	c. Ragu-ragu (RR)	21	35%
	d. Tidak setuju (TS)	6	9%
	e. Sangat tidak setuju (STS)	1	2%
			100%

Tabel 4.14 menunjukkan 14 orang responden setuju dengan pernyataan bahwa setiap hari selalu berkomunikasi dengan orangtua, begitupula dengan 18 orang responden lainnya yang setuju dengan pernyataan tersebut. Sedangkan 21 orang responden merasa ragu-ragu terhadap pernyataan tersebut. Sebaliknya 6 orang responden tidak setuju terhadap pernyataan bahwa setiap hari selalu berkomunikasi dengan orangtua, sama halnya dengan 1 orang responden yang sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.15 Butir Pertanyaan Pengaruh Penggunaan Gadget

No	Pertanyaan dan Alternatif Jawaban	F	P
9	Saya jarang berkomunikasi dengan orangtua		
	a. Sangat setuju (SS)	3	5%
	b. Setuju (S)	5	8%
	c. Ragu-ragu (RR)	24	37%
	d. Tidak setuju (TS)	17	28%
	e. Sangat tidak setuju (STS)	11	18%
Jumlah			100%

Tabel 4.15 menunjukkan bahwa 5% responden sangat setuju dengan pernyataan jarang berkomunikasi dengan orangtua, begitupula dengan 8% responden yang setuju dengan pernyataan tersebut. Sedangkan 37% responden merasa ragu-ragu dengan pernyataan tersebut. Dan 28% responden tidak setuju dengan pernyataan jarang berkomunikasi dengan orangtua, begitupula dengan 18% responden yang sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.16 Butir Pertanyaan Pengaruh Penggunaan Gadget

No	Pertanyaan dan Alternatif Jawaban	F	P
10.	Saya berperilaku sopan terhadap orangtua		
	a. Sangat setuju (SS)	15	25%
	b. Setuju (S)	16	27%
	c. Ragu-ragu (RR)	23	38%
	d. Tidak setuju (TS)	6	10%
	e. Sangat tidak setuju (STS)		
Jumlah			100%

Tabel 4.16 menunjukkan bahwa 15 orang responden atau sebesar 25% responden sangat setuju dengan pernyataan saya selalu berperilaku sopan terhadap orangtua. Begitupula dengan 16 orang responden atau sebesar 27% responden mengatakan setuju pada pernyataan tersebut. 23 orang responden merasa ragu-ragu terhadap pernyataan tersebut. Dan 6 orang responden atau sebesar 10% responden tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.17 Butir Pertanyaan Pengaruh Penggunaan Gadget

No	Pertanyaan dan Alternatif Jawaban	F	P
11.	Saya mampu mengembangkan keterampilan yang saya miliki		
	a. Sangat setuju (SS)	5	8%
	b. Setuju (S)	21	35%
	c. Ragu-ragu (RR)	28	47%
	d. Tidak setuju (TS)	5	8%
	e. Sangat tidak setuju (STS)	0	
Jumlah			100%

Tabel 4.17 menunjukkan bahwasannya 5 orang responden tidak setuju dengan pernyataan saya mampu mengembangkan keterampilan yang dimiliki. Begitupula dengan 28 orang responden yang merasa ragu-ragu dengan pernyataan tersebut. Namun ada pula 21 orang responden yang setuju dengan pernyataan saya mampu mengembangkan keterampilan

yang saya miliki, sama halnya dengan 5 orang responden yang sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.18 Butir Pertanyaan Pengaruh Penggunaan Gadget

No	Pertanyaan dan Alternatif Jawaban	F	P
12.	Saya tidak mampu mengembangkan keterampilan yang saya miliki		
	a. Sangat setuju (SS)	2	3%
	b. Setuju (S)	5	8%
	c. Ragu-ragu (RR)	29	49%
	d. Tidak setuju (TS)	19	32%
	e. Sangat tidak setuju (STS)	5	8%
Jumlah			100%

Tabel 4.18 menunjukkan bahwa 5 orang responden atau sebesar 8% responden sangat tidak setuju dengan pernyataan saya tidak mampu mengembangkan keterampilan yang dimiliki. Sama halnya dengan 19 orang responden atau sebesar 32% responden yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Sedangkan 49 orang responden merasa ragu-ragu terhadap pernyataan tersebut. Dan sebaliknya 5 orang responden atau sebesar 8% responden setuju dengan pernyataan tersebut, dan juga 2 orang responden sangat setuju dengan pernyataan saya tidak mampu mengembangkan keterampilan yang dimiliki, atau sama halnya mereka belum bisa mengendalikan keterampilan mereka sendiri.

Tabel 4.19 Butir Pertanyaan Pengaruh Penggunaan Gadget

No	Pertanyaan dan Alternatif Jawaban	F	P
13.	Saya memahami seluruh materi pelajaran di sekolah		
	a. Sangat setuju (SS)	2	3%
	b. Setuju (S)	18	30%
	c. Ragu-ragu (RR)	35	58%
	d. Tidak setuju (TS)	4	7%
	e. Sangat tidak setuju (STS)	1	2%

Jumlah		100%
--------	--	------

Tabel 4.19 menunjukkan bahwa 2 orang responden sangat setuju dengan pernyataan memahami seluruh materi pelajaran di sekolah. Begitu juga dengan 18 orang responden lainnya yang setuju juga dengan pernyataan tersebut. Sebaliknya 1 orang responden sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut, diikuti oleh 4 orang responden yang tidak setuju juga dengan pernyataan memahami seluruh materi pelajaran di sekolah. Sedangkan 35 orang responden lainnya masih merasa ragu-ragu dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.20 Butir Pertanyaan Pengaruh Penggunaan Gadget

No	Pertanyaan dan Alternatif Jawaban	F	P
14.	Saya sedikit memahami materi pelajaran di sekolah		
	a. Sangat setuju (SS)	4	7%
	b. Setuju (S)	14	23%
	c. Ragu-ragu (RR)	27	45%
	d. Tidak setuju (TS)	12	20%
	e. Sangat tidak setuju (STS)	3	5%
Jumlah			100%

Tabel 4.20 menunjukkan bahwa 3 orang responden atau sebesar 5% responden sangat tidak setuju dengan pernyataan saya sedikit memahami materi pelajaran di sekolah. Begitu juga dengan 12 orang responden yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Namun sebaliknya 4 orang responden sangat setuju dengan pernyataan sedikit memahami materi di sekolah. Disusul dengan 14 orang responden yang setuju dengan pernyataan tersebut. Namun 27 responden masih ragu-ragu terhadap pernyataan tersebut.

Tabel 4.21 Butir Pertanyaan Pengaruh Penggunaan Gadget

No	Pertanyaan dan Alternatif Jawaban	F	P
15.	Saya selalu menuruti perintah orangtua		

	a. Sangat setuju (SS)	2	3%
	b. Setuju (S)	27	45%
	c. Ragu-ragu (RR)	24	40%
	d. Tidak setuju (TS)	7	12%
	e. Sangat tidak setuju (STS)	0	
Jumlah			100%

Tabel 4.21 menunjukkan bahwa 2 orang responden Sangat setuju dengan pernyataan selalu menuruti perintah dari orangtua dan 27 orang responden lainnya setuju dengan pernyataan tersebut. Sedangkan 24 orang responden merasa ragu-ragu dengan pernyataan tersebut. Sebaliknya 7 orang responden tidak setuju dengan pernyataan tersebut bisa jadi ini disebabkan oleh faktor lainnya.

Tabel 4.22 Butir Pertanyaan Pengaruh Penggunaan Gadget

No	Pertanyaan dan Alternatif Jawaban	F	P
16	Saya selalu mengulang pelajaran di rumah		
	a. Sangat setuju (SS)	4	7%
	b. Setuju (S)	8	13%
	c. Ragu-ragu (RR)	37	62%
	d. Tidak setuju (TS)	11	18%
	e. Sangat tidak setuju (STS)	0	
Jumlah			100%

Tabel 4.22 menunjukkan bahwa 37 orang responden merasa ragu-ragu selalu mengulang pelajaran di rumah, sedangkan 4 orang responden sangat setuju dengan pernyataan selalu mengulang pelajaran di rumah, begitupula dengan 8 orang responden yang setuju dengan pernyataan tersebut. Sebaliknya 11 orang responden tidak setuju dengan pernyataan selalu mengulang materi pelajaran di rumah.

Tabel 4.23 Butir Pertanyaan Pengaruh Penggunaan Gadget

No	Pertanyaan dan Alternatif Jawaban	F	P
17.	Saya memiliki banyak teman di sekolah		
	a. Sangat setuju (SS)	11	18%
	b. Setuju (S)	18	30%
	c. Ragu-ragu (RR)	23	38%
	d. Tidak setuju (TS)	6	10%
	e. Sangat tidak setuju (STS)	2	3%
Jumlah			100%

Tabel 4.23 menunjukkan bahwa 11 orang responden atau sebesar 18% responden sangat setuju dengan pernyataan memiliki banyak teman di sekolah, begitupula dengan 18 orang responden atau sebesar 30% responden setuju dengan pernyataan tersebut. Sebaliknya 6 orang responden atau sebesar 10% responden tidak setuju dengan pernyataan memiliki banyak teman di sekolah, begitupula 2 orang responden yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Sedangkan 23 orang responden atau sebesar 38% merasa ragu-ragu dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.24 Butir Pertanyaan Pengaruh Penggunaan Gadget

No	Pertanyaan dan Alternatif Jawaban	F	P
18.	Saya tidak memiliki banyak teman di sekolah		
	a. Sangat setuju (SS)	2	3%
	b. Setuju (S)	6	10%
	c. Ragu-ragu (RR)	21	35%
	d. Tidak setuju (TS)	15	25%
	e. Sangat tidak setuju (STS)	16	27%
Jumlah			100%

Tabel 4.24 menunjukkan bahwa 2 orang responden atau sebesar 3% responden sangat setuju dengan pernyataan tidak memiliki banyak teman di sekolah, pernyataan ini berbanding

terbalik dengan pernyataan pada tabel 4.19. begitupula dengan 6 orang responden atau sebesar 10% responden setuju dengan pernyataan tersebut. Sebaliknya 15 orang responden tidak setuju dengan pernyataan tidak memiliki banyak di sekolah, begitupula dengan 16 orang responden yang sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Namun 21 orang responden atau sebesar 35% responden masih merasa ragu-ragu dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.25 Butir Pertanyaan Pengaruh Penggunaan Gadget

No	Pertanyaan dan Alternatif Jawaban	F	P
19.	Saya jarang berkomunikasi dengan teman di sekolah		
	a. Sangat setuju (SS)	1	2%
	b. Setuju (S)	6	10%
	c. Ragu-ragu (RR)	19	32%
	d. Tidak setuju (TS)	18	30%
	Sangat tidak setuju (STS)	16	27%
Jumlah			100%

Tabel 4.25 menunjukkan bahwa 19 orang responden merasa ragu-ragu dengan pernyataan jarang berkomunikasi dengan teman di sekolah. Sedangkan 1 orang responden sangat setuju dengan pernyataan jarang berkomunikasi dengan teman di sekolah. Begitupula dengan 6 orang responden yang setuju dengan pernyataan tersebut. Sebaliknya 18 orang responden tidak setuju dengan pernyataan jarang berkomunikasi dengan teman sekolah, begitu pula dengan 16 orang responden yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.26 Butir Pertanyaan Pengaruh Penggunaan Gadget

No	Pertanyaan dan Alternatif Jawaban	F	P
20.	Saya selalu menaati peraturan yang ada di sekolah		
	a. Sangat setuju (SS)	5	8%
	b. Setuju (S)	20	33%
	c. Ragu-ragu (RR)	27	45%
	d. Tidak setuju (TS)	8	13%

	e. Sangat tidak setuju (STS)	0	
Jumlah			100%

Tabel 4.26 menunjukkan bahwa 5 orang responden atau sebesar 8% responden sangat setuju dengan pernyataan selalu menaati peraturan yang ada di sekolah, begitupula dengan 20 orang responden atau sebesar 33% responden setuju dengan pernyataan tersebut. Sebaliknya 8 orang responden tidak setuju dengan pernyataan selalu menaati peraturan yang ada di sekolah. Namun 27 orang responden atau sebesar 45% responden masih ragu-ragu dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.27 Butir Pertanyaan Pengaruh Penggunaan Gadget

No	Pertanyaan dan Alternatif Jawaban	F	P
21.	Saya merokok di dalam lingkungan sekolah		
	a. Sangat setuju (SS)	3	5%
	b. Setuju (S)	4	7%
	c. Ragu-ragu (RR)	13	22%
	d. Tidak setuju (TS)	11	18%
	e. Sangat tidak setuju (STS)	29	49%
Jumlah			100%

Tabel 4.27 menunjukkan bahwa 3 orang responden sangat setuju terhadap pernyataan merokok di dalam lingkungan sekolah, disusul dengan 4 orang responden yang setuju dengan pernyataan tersebut. Sedangkan 13 orang responden atau sebesar 22% responden masih ragu-ragu terhadap pernyataan tersebut. Sebaliknya 11 orang responden atau sebesar 18% responden tidak setuju dengan pernyataan merokok didalam lingkungan sekolah. Begitupula dengan 29 orang responden atau sebesar 49% responden sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.28 Butir Pertanyaan Pengaruh Penggunaan Gadget

No	Pertanyaan dan Alternatif Jawaban	F	P
22.	Saya melepas jilbab didalam lingkungan sekolah		
	a. Sangat setuju (SS)	9	15%
	b. Setuju (S)	2	3%
	c. Ragu-ragu (RR)	20	33%
	d. Tidak setuju (TS)	12	20%
	e. Sangat tidak setuju (STS)	17	28%
Jumlah			100%

Tabel 4.28 menunjukkan bahwa 17 orang responden atau sebesar 28% responden sangat tidak setuju dengan pernyataan melepas jilbab di dalam lingkungan sekolah, begitupula dengan 12 orang responden tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Angket ini dibagikan kepada siswi, sebaliknya 9 orang responden Sangat setuju dengan pernyataan melepas jilbab di dalam lingkungan sekolah. Begitupula dengan 2 orang responden yang setuju dengan pernyataan tersebut. Namun 20 orang responden ragu-ragu dengan pernyataan melepas jilbab di dalam lingkungan sekolah.

Tabel 4.29 Butir Pertanyaan Pengaruh Penggunaan Gadget

No	Pertanyaan dan Alternatif Jawaban	F	P
23	Saya melawan Guru disekolah		
	a. Sangat setuju (SS)	2	3%
	b. Setuju (S)	4	7%
	c. Ragu-ragu (RR)	22	37%
	d. Tidak setuju (TS)	21	35%
	e. Sangat tidak setuju (STS)	11	18%
Jumlah			100%

Tabel 4.29 menunjukkan bahwa 2 orang responden atau sebesar 3% responden sangat setuju dengan pernyataan melawan guru di sekolah, begitupula dengan 4 orang responden atau sebesar 7% responden setuju dengan pernyataan tersebut. Sebaliknya 21 orang responden tidak setuju dengan pernyataan melawan guru disekolah, begitupula dengan 11

responden yang sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Namun 22 orang responden merasa ragu dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.30 Butir Pertanyaan Pengaruh Penggunaan Gadget

No	Pertanyaan dan Alternatif Jawaban	F	P
24	Saya bisa mengembangkan isi materi pelajaran di sekolah		
	a. Sangat setuju (SS)	2	3%
	b. Setuju (S)	20	33%
	c. Ragu-ragu (RR)	29	49%
	d. Tidak setuju (TS)	8	13%
	e. Sangat tidak setuju (STS)	1	2%
Jumlah			100%

Tabel 4.30 menunjukkan bahwa 2 orang responden atau sebesar 3% responden sangat setuju dengan pernyataan bisa mengembangkan isi materi pelajaran di sekolah, begitupula 20 orang responden setuju dengan pernyataan tersebut. Sedangkan 8 orang responden atau sebesar 13% responden tidak setuju dengan pernyataan bisa mengembangkan isi materi pelajaran di sekolah, begitupula dengan 1 orang responden yang sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Sedangkan 29 orang ragu-ragu terhadap pernyataan tersebut.

b. Penyajian Data per Sub Bab Tema

Tabel 4.31 Komunikasi dengan orangtua berkurang

Jawaban Responden	Komunikasi dengan orangtua Berkurang							
	Selalu berkomunikasi dengan orangtua		Jarang berkomunikasi dengan orangtua		Berprilaku sopan terhadap orangtua		Menuruti semua perintah orangtua	
	F	P	F	P	F	P	F	P
Sangat Setuju	14	23%	3	15%	15	25%	2	3%
Setuju	18	26%	5	8%	16	27%	27	45%
Ragu-ragu	21	35%	24	37%	23	38%	24	40%
Tidak Setuju	6	9%	17	28%	6	10%	7	12%
Sangat	1	2%	11	18%				

Tidak Setuju								
--------------	--	--	--	--	--	--	--	--

Berdasarkan tabel diatas peneliti menemukan kesimpulan bahwa Siswa MAN 2 Yogyakarta merasa ragu-ragu diantara selalu berkomunikasi dengan orangtua dan jarang berkomunikasi dengan orangtua, jawaban ragu-ragu disini lebih mengarah kepada responden setuju dengan pernyataan tersebut tetapi tidak diantara sering ataupun selalu berkomunikasi dengan orangtua, karena disini responden merasa tetap berkomunikasi dengan orangtua, namun tidak bisa dikatakan sering ataupun jarang. Selanjutnya untuk jawaban responden mengenai berperilaku sopan terhadap orangtua, disini juga responden merasa bahwa mereka tidak merasa selalu berperilaku sopan terhadap orangtua, namun juga tidak merasa bahwa mereka tidak berperilaku sopan terhadap orangtua. Namun berbanding terbalik dengan menuruti perintah orang tua, sebagian besar respon merasa telah menuruti semua perintah orangtua, namun tidak selamanya begitu karena tetap saja ada responden yang merasa tidak menuruti perintah orangtua, yang mungkin di sebabkan oleh faktor-faktor yang lainnya.

Tabel 4.32 Kemampuan Psikomotorik Berkurang

Jawaban Responden	Kemampuan Psikomotorik Berkurang			
	Mampu mengembangkan keterampilan yang dimiliki		Tidak mampu mengembangkan keterampilan yang dimiliki	
	F	P	F	P
Sangat Setuju	5	8%	2	3%
Setuju	21	35%	5	8%
Ragu-Ragu	28	47%	29	49%
Tidak Setuju	5	8%	19	32%
Sangat tidak Setuju			5	8%

Dari tabel diatas responden ragu-ragu terhadap pernyataan mampu mengembangkan keterampilan yang dimiliki, dan sebagian responden lainnya juga merasa ragu-ragu terhadap pernyataan tidak mampu mengembangkan keterampilan yang dimiliki. Oleh karena itu

peneliti menemukan kesimpulan bahwasannya siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta merasa belum mampu mengembangkan keterampilan yang dimiliki, hal ini disebabkan karena kurangnya pengertian terhadap anak dari orangtua untuk mengembangkan keterampilan yang dimiliki dan kurangnya pengawasan dari guru atau bahkan orangtua dalam penggunaan Gadget yang mana hal tersebut bisa menghambat siswa untuk mengembangkan keterampilan yang dimilikinya.

Tabel 4.33 Kesulitan dalam bersosialisasi

Jawaban Responden	Kesulitan dalam bersosialisasi			
	Memiliki banyak teman disekolah		Tidak memiliki banyak teman disekolah	
	F	P	F	P
Sangat Setuju	11	18%	2	3%
Setuju	18	30%	6	10%
Ragu-ragu	23	38%	21	35%
Tidak setuju	6	10%	15	25%
Sangat tidak setuju	2	3%	16	27%

Dari tabel diatas Responden merasa ragu-ragu terhadap pernyataan memiliki banyak teman disekolah, dan sebagian lainnya merasa ragu-ragu dengan pernyataan tidak memiliki banyak teman disekolah. Oleh karena itu peneliti memiliki kesimpulan bahwasannya Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta sebagian memiliki banyak teman disekolah dan sebagian lainnya merasa hanya memiliki sedikit teman tetapi selalu bersama. Ini bisa disebabkan karena sebagian dari Responden lebih asik dalam memainkan gadget sehingga teman yang berada di sekolah lebih sedikit dan teman yang berada di dunia maya lebih banyak.

Tabel 4.34 Terjadinya Perilaku menyimpang

Jawaban	Terjadinya perilaku menyimpang
---------	--------------------------------

Responden	Menaati peraturan yang ada di sekolah		Merokok di dalam lingkungan sekolah		Melepas jilbab di dalam lingkungan sekolah		Melawan guru di sekolah	
	F	P	F	P	F	P	F	P
Sangat Setuju	5	8%	3	5%	9	15%	2	3%
Setuju	20	33%	4	7%	2	3%	4	7%
Ragu-Ragu	27	45%	13	22%	20	33%	22	37%
Tidak Setuju	8	13%	11	18%	12	20%	21	35%
Sangat Tidak Setuju			29	49%	17	28%	11	18%

Dari tabel diatas responden merasa ragu-ragu terhadap pernyataan menaati peraturan yang ada di sekolah, sebagian responden merasa sangat tidak setuju dengan pernyataan merokok di dalam lingkungan sekolah, responden lainnya ragu-ragu terhadap pernyataan melepas jilbab di dalam lingkungan sekolah, dan responden juga merasa ragu-ragu dengan pernyataan melawan guru di sekolah. Dari tabel diatas maka peneliti mengambil kesimpulan bahwasannya Siswa Madrasah Aliyah Negeri 02 Yogyakarta tidak menaati semua peraturan yang ada di sekolah, ini di sebabkan karena masih ada sebagian dari siswa yang melanggar peraturan yang ada di sekolah, contohnya saja seperti merokok di dalam lingkungan sekolah, melepas jilbab di dalam lingkungan sekolah dan melawan guru di sekolah.

c. Statistik Deskriptif

Setelaah melakukan penelitian terdapat data yang telah didapat serta telah dilakukan koding dengan melakukan analisis yang dibantu oleh aplikasi SPSS22. Berikut merupakan hasil analisis dari SPSS tentang statistik deskriptif.

Tabel 4.35

Tabel Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation

Intensitas Penggunaan Gadget	60	18	31	25.10	3.166
Efek Penggunaan Gadget	60	34	80	50.28	7.279
Perilaku Keagamaan	60	18	44	33.60	5.400
Valid N (listwise)	60				

Pada tabel 4.27 dapat dilihat bahwa dari angket yang telah disebarkan kepada sampel telah valid dan tidak terdapat angket yang memiliki kesalahan. Dapat dilihat bahwa nilai tengah atau Mean untuk Efek penggunaan Gadget adalah 50.28. Nilai minimum adalah 34 dan nilai maksimum adalah 80. Data tersebut digunakan untuk menghitung tabel distribusi frekuensi serta nilai kecenderungan instrument kuisisioner pada soal X_2 atau yang mempengaruhi penggunaan gadget.

1) Distribusi Frekuensi

a) Menghitung rentang data = nilai maximum – nilai minimum

$$= 80 - 34$$

$$= 46$$

b) Menghitung jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 60$$

$$= 1 + 3,3 (1,78)$$

$$= 1 + 5,874$$

$$= 6,874 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

c) Menghitung panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Rentang data}}{\text{Jumlah kelas}}$$

$$= \frac{46}{7}$$

= 6,57 dibulatkan menjadi 6

2) Nilai kecenderungan instrument kuisisioner pada soal X (efek penggunaan gadget)

Sangat rendah = $X < 43.001$
 Rendah = $\geq 43.001 X < 50.28$
 Tinggi = $\geq 50.28 > X < 57.559$
 Sangat tinggi = $X \geq 57.559$

Tabel 4.36
 Rumus Nilai Kecenderungan Instrument Kuisisioner Pada Soal X₂
 (Efek Penggunaan Gadget)

No	Kategori	Interval Skor	Hitung
1.	Sangat Rendah	$X < Mi - 1$ (Sdi)	$X < 43$
2.	Rendah	$Mi > x \geq Mi - 1$ (Sdi)	$\geq 43 x < 50$
3.	Tinggi	$Mi + 1$ (Sdi) $> x \geq Mi$	$\geq 50 > x < 57$
4.	Sangat Tinggi	$X \geq Mi + 1$ (Sdi)	$X \geq 57$

Tabel 4. Menunjukkan bahwa telah didapat rumus untuk menentukan kecenderungan instrument penelitian untuk soal X₂ (Efek Penggunaan Gadget). Dapat dikatakan sangat rendah apabila $x < 43$, rendah apabila $\geq 43 x < 50$, tinggi apabila $\geq 50 > x < 57$, sangat tinggi apabila $X \geq 57$.

Tabel 4.37
 Frekuensi Nilai Kecenderungan Instrumen Kuisisioner Pada Soal X₂
 (Efek Penggunaan Gadget)

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Rendah	4	6.7 %
2.	Rendah	34	56.7 %
3.	Tinggi	18	30 %
4.	Sangat Tinggi	4	6.7 %

Tabel 4.37 menunjukkan frekuensi nilai kecenderungan instrument penelitian pada soal yang berkaitan dengan variabel X₂ (Efek Penggunaan Gadget) pada

instrument tersebut terdapat responden yang memiliki nilai kecenderungan sangat rendah dapat dilihat 6.7 %. Terdapat juga responden yang memiliki nilai kecenderungan rendah dapat dilihat pada kategori tersebut memiliki presentase 56.7%. terdapat 18 Frekuensi yang memiliki kecenderungan tinggi dengan presentase 30%. Pada kaategori sangat tinggi terdapat 4 frekuensi dengan presentase 6.7 %. Sehingga dapat disimpulkan pada nilai kecenderungan efek penggunaan gadget memiliki kecenderungan yang rendah.

3. Perilaku Keagamaan

- a. Deskripsi hasil penelitian Variabel Y (perilaku keagamaan Siswa MAN 02 Yogyakarta)

Tabel 4.38 Butir pertanyaan Perilaku Keagamaan

No	Pertanyaan dan Alternatif Jawaban	F	P
25	Saya selalu menjalankan Shalat 5 waktu		
	a. Sangat setuju (SS)	22	37%
	b. Setuju (S)	29	49%
	c. Ragu-ragu (RR)	5	8%
	d. Tidak setuju (TS)	3	5%
	e. Sangat tidak setuju (STS)	1	2%
Jumlah			100%

Tabel 4.29 menunjukkan bahwa 22 orang responden sangat setuju dengan pernyataan selalu menjalankan shalat 5 waktu, begitupula dengan 29 responden yang setuju dengan pernyataan tersebut. Sebaliknya 3 orang responden tidak setuju dengan pernyataan selalu menjalankan shalat 5 waktu, adapun 1 orang responden yang sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Namun 5 orang responden ragu-ragu terhadap pernyataan tersebut.

Tabel 4.39 Butir pertanyaan Perilaku Keagamaan

No	Pertanyaan dan Alternatif Jawaban	F	P
----	-----------------------------------	---	---

26	Saya menjalankan Shalat tepat waktu		
	a. Sangat setuju (SS)	9	15%
	b. Setuju (S)	27	45%
	c. Ragu-ragu (RR)	18	30%
	d. Tidak setuju (TS)	4	7%
	e. Sangat tidak setuju (STS)	2	3%
Jumlah			100%

Tabel 4.39 menunjukkan bahwa 9 orang responden sangat setuju dengan pernyataan menjalankan shalat tepat waktu, begitupula dengan 27 orang responden yang setuju dengan pernyataan tersebut. Sebaliknya 4 orang responden tidak setuju dengan pernyataan menjalankan shalat tepat waktu, adapun 2 orang responden yang sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Sedangkan 18 orang responden masih ragu-ragu dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.40 Butir pertanyaan Perilaku Keagamaan

No	Pertanyaan dan Alternatif Jawaban	F	P
27	Saya menjalankan shalat berjamaah		
	a. Sangat setuju (SS)	9	15%
	b. Setuju (S)	25	42%
	c. Ragu-ragu (RR)	18	30%
	d. Tidak setuju (TS)	7	12%
	e. Sangat tidak setuju (STS)	1	2%
Jumlah			100%

Tabel 4.40 menunjukkan bahwa 9 orang responden sangat setuju dengan pernyataan menjalankan shalat berjamaah, begitupula dengan 25 orang responden setuju dengan pernyataan tersebut. Sedangkan 18 orang responden ragu-ragu dengan pernyataan menjalankan shalat berjamaah. Namun sebaliknya 7 orang responden tidak setuju dengan pernyataan menjalankan shalat berjamaah, dan ada pula 1 orang responden yang sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.41 Butir pertanyaan Perilaku Keagamaan

No	Pertanyaan dan Alternatif Jawaban	F	P
28	Saya selalu menjalankan Puasa Ramadhan satu bulan penuh		
	a. Sangat setuju (SS)	19	32%
	b. Setuju (S)	17	28%
	c. Ragu-ragu (RR)	6	10%
	d. Tidak setuju (TS)	5	8%
	e. Sangat tidak setuju (STS)	13	22%
Jumlah			100%

Tabel 4.41 menunjukkan bahwa 19 orang responden atau sebesar 32% responden sangat setuju dengan pernyataan selalu menjalankan Puasa Rhamadhan satu bulan penuh, begitupula 17 orang responden atau sebesar 28% responden setuju dengan pernyataan tersebut. Sedangkan 6 orang responden ragu-ragu dengan pernyataan tersebut. Sebaliknya 5 orang responden tidak setuju dengan pernyataan menjalankan puasa rhamadan satu bulan penuh, begitupula 13 orang responden menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.42 Butir pertanyaan Perilaku Keagamaan

No	Pertanyaan dan Alternatif Jawaban	F	P
29	Saya sering menjalankan puasa sunnah		
	a. Sangat setuju (SS)	2	3%
	b. Setuju (S)	12	20%
	c. Ragu-ragu (RR)	36	60%
	d. Tidak setuju (TS)	8	13%
	e. Sangat tidak setuju (STS)	2	3%
Jumlah			100%

Tabel 4.42 menunjukkan bahwa 2 orang responden sangat tidak setuju dengan pernyataan sering menjalankan puasa sunnah, begitupula dengan 8 orang responden yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Namun 36 orang responden ragu-ragu dengan pernyataan sering menjalankan puasa sunnah.

Sebaliknya 2 orang responden sangat setuju dengan pernyataan sering menjalankan puasa sunnah, diikuti oleh 12 orang responden yang setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.43 Butir pertanyaan Perilaku Keagamaan

No	Pertanyaan dan Alternatif Jawaban	F	P
30	Saya membaca Dzikir setiap selesai Shalat		
	a. Sangat setuju (SS)	15	25%
	b. Setuju (S)	31	52%
	c. Ragu-ragu (RR)	10	17%
	d. Tidak setuju (TS)	4	7%
	e. Sangat tidak setuju (STS)	0	
Jumlah			100%

Tabel 4.43 menunjukkan bahwa 15 orang responden atau sebesar 25% sangat setuju dengan pernyataan membaca zikir setiap selesai shalat, begitupula dengan 31 orang responden atau sebesar 52% setuju dengan pernyataan tersebut. Namun 10 orang responden ragu-ragu dengan pernyataan tersebut. Sebaliknya 4 orang responden atau sebesar 7% tidak setuju dengan pernyataan membaca zikir setiap selesai shalat.

Tabel 4.44 Butir pertanyaan Perilaku Keagamaan

No	Pertanyaan dan Alternatif Jawaban	F	P
31	Saya membaca Doa ketika hendak belajar		
	a. Sangat setuju (SS)	19	32%
	b. Setuju (S)	26	43%
	c. Ragu-ragu (RR)	6	10%
	d. Tidak setuju (TS)	5	8%
	e. Sangat tidak setuju (STS)	4	7%
Jumlah			100%

Tabel 4.44 menunjukkan bahwa 4 orang responden sangat tidak setuju dengan pernyataan membaca doa ketika hendak belajar, begitupula 5 orang responden yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Sebaliknya 19 orang

responden sangat setuju dengan pernyataan membaca doa ketika hendak belajar, 26 responden juga setuju dengan pernyataan tersebut. Namun 6 orang responden ragu-ragu dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.45 Butir pertanyaan Perilaku Keagamaan

No	Pertanyaan dan Alternatif Jawaban	F	P
32	Dalam satu minggu saya membaca Alquran lebih dari 2 kali		
	a. Sangat setuju (SS)	17	23%
	b. Setuju (S)	22	37%
	c. Ragu-ragu (RR)	14	23%
	d. Tidak setuju (TS)	4	7%
	e. Sangat tidak setuju (STS)	3	5%
Jumlah			100%

Tabel 4.45 menunjukkan bahwa 17 orang responden sangat setuju dengan pernyataan satu minggu membaca Al-Quran lebih dari 2 kali, begitu juga dengan 22 orang responden yang setuju dengan pernyataan tersebut. Sebaliknya 3 orang responden sangat tidak setuju dengan pernyataan membaca al-quran lebih dari 2 kali dalam satu minggu, begitupula 4 orang responden tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Namun 14 orang responden ragu-ragu dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.46 Butir pertanyaan Perilaku Keagamaan

No	Pertanyaan dan Alternatif Jawaban	F	P
33	Saya membaca al quran lebih dari 10 ayat		
	a. Sangat setuju (SS)	20	33%
	b. Setuju (S)	26	43%
	c. Ragu-ragu (RR)	10	17%
	d. Tidak setuju (TS)	4	7%
	e. Sangat tidak setuju (STS)	0	
Jumlah			100%

Tabel 4.46 menunjukkan bahwa 20 orang responden sangat setuju dengan pernyataan membaca al-Quran lebih dari 10 ayat, begitupula dengan 26 orang responden yang setuju dengan pernyataan tersebut. Namun 10 orang responden ragu-ragu dengan pernyataan tersebut. Sebaliknya 4 orang responden tidak setuju dengan pernyataan membaca Al-Quran lebih lebih dari 10 ayat dalam sehari.

b. Penyajian data per Sub Tema

Tabel 4.47 Menjalankan Shalat

Jawaban Responden	Menjalankan Shalat					
	Menjalankan shalat 5 waktu		Menjalankan shalat tepat waktu		Shalat berjamaah	
	F	P	F	P	F	P
Sangat Setuju	22	37%	9	15%	9	15%
Setuju	29	49%	27	45%	25	42%
Ragu-ragu	5	8%	18	30%	18	30%
Tidak setuju	3	5%	4	7%	7	12%
Sangat tidak setuju	1	2%	2	3%	1	2%

Dari tabel diatas peneliti menemukan bahwa siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta kebanyakan menjalankan Shalat 5 waktu hal ini terlihat dari jawaban responden yang kebanyakan setuju terhadap pernyataan menjalankan Shalat 5 waktu, dan untuk menjalankan shalat tepat waktu siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta setuju juga dengan pernyataan tersebut, untuk shalat berjamaah siswa Madrasah Aliyah negeri 2 Yogyakarta merasa ragu-ragu terhadap pernyataan tersebut. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwasannya Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta Menjalankan Shalat 5 waktu, dengan tepat waktu namun tidak untuk shalat berjamaah, hal ini karena ketika mereka berada di rumah mereka

lebih kepada Shalat masing-masing hanya di sekolah saja mereka shalat berjamaah atau ketika ada kegiatan agama.

Tabel 4.48 Melaksanakan Puasa

Jawaban Responden	Melaksanakan Puasa			
	Menjalankan puasa ramadhan satu bulan penuh		Menjalankan puasa sunnah	
	F	P	F	P
Sangat setuju	19	32%	2	3%
Setuju	17	28%	12	20%
Ragu-ragu	6	10%	36	60%
Tidak setuju	5	8%	8	13%
Sangat tidak setuju	13	22%	2	3%

Dari tabel diatas Responden setuju dengan pernyataan menjalankan puasa Rhamadhan satu bulan penuh, namun sebagian responden tidak setuju dengan pernyataan menjalankan puasa Sunnah. Oleh karena itu peneliti mengambil kesimpulan bahwasannya siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta sebagian besar menjalankan puasa Rhamadhan satu bulan penuh, sebagian lainnya tidak menjalankan Puasa Rhamadhan satu bulan penuh yang disebabkan oleh faktor lainnya. Dan sebagian siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta merasa ragu-ragu telah menjalankan puasa Sunnah, dan sebagian lainnya tidak setuju telah menjalankan puasa Sunnah.

Tabel 4.49 Berdzikir dan Berdo'a

Jawaban Responden	Berdzikir dan Berdo'a			
	Membaca zikir setiap selesai shalat		Membaca doa ketika hendak belajar	
	F	P	F	P
Sangat setuju	15	25%	19	32%

Setuju	31	52%	26	43%
Ragu-ragu	10	17%	6	10%
Tidak setuju	4	7%	5	8%
Sangat tidak setuju			4	7%

Dari tabel diatas responden menyetujui pernyataan bahwa mereka membaca dzikir ketika selesai Shalat dan setuju dengan pernyataan membaca doa ketika hendak belajar. Maka peneliti menemukan kesimpulan bahwasannya Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta rajin membaca zikir setiap selesai Shalat dan membaca doa ketika hendak belajar, namun tidak keseluruhan dari siswa MAN 2 Yogyakarta yang membaca zikir dan berdoa ketika hendak belajar, hal ini bisa disebabkan karena terburu-burunya mereka ketika selesai Shalat untuk segera bermain Gadget.

Tabel 4.50 Membaca Al-Qur'an

Jawaban Responden	Membaca Al-Qur'an			
	Membaca Al-Qur'an lebih dari 2 kali		Membaca al-qur'an lebih dari 10 ayat	
	F	P	F	P
Sangat setuju	17	23%	20	33%
Setuju	22	37%	26	43%
Ragu-ragu	14	23%	10	17%
Tidak setuju	4	7%	4	7%
Sangat tidak setuju	3	5%		

Dari tabel diatas responden setuju dengan pernyataan membaca al-Qur'an lebih dari 2 kali dalam satu minggu, dan responden lainnya setuju dengan pernyataan membaca ayat Al-Qur'an lebih dari 10 Ayat. Oleh karena itu peneliti menemukan kesimpulan bahwasannya siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta disetiap

minggunya membaca Al-Qur'an dan ayat yang dibaca melebihi 10 Ayat. Namun ada sebagian siswa yang masih merasa ragu dengan pernyataan membaca al-qur'an lebih dari 2 kali dalam seminggu, hal ini menunjukkan bahwasannya memang masih ada siswa yang tidak atau bahkan jarang membaca al-Qur'an, hal ini bisa saja disebabkan karena faktor hasrat terlalu seringnya ingin memainkan gadget. Karena siswa merasa bahwa gadget lebih menarik dibandingkan harus membaca al-Qur'an.

c. Statistik Deskriptif

Setelah melakukan penelitian terdapat data yang telah didapat serta telah dilakukan coding dan melakukan analisis yang dibantu oleh aplikasi SPSS22. Berikut merupakan hasil analisis dari SPSS tentang statistik Deskriptif.

Tabel 4.51

Tabel Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Intensitas Penggunaan Gadget	60	18	31	25.10	3.166
Efek Penggunaan Gadget	60	34	80	50.28	7.279
Perilaku Keagamaan	60	18	44	33.60	5.400
Valid N (listwise)	60				

Pada tabel 4.51 dapat dilihat bahwa dari 60 angket yang telah disebarkan kepada sampel telah valid dan tidak terdapat angket yang memiliki kesalahan. Dapat dilihat bahwa nilai tengah atau Mean perilaku keagamaan adalah 33.60. Nilai minimum adalah 18 dan nilai maksimum 44. Data tersebut digunakan untuk menghitung tabel distribusi frekuensi serta nilai kecenderungan instrument kuisioner pada soal Y atau yang dipengaruhi yaitu perilaku keagamaan siswa MAN 02 Yogyakarta.

1) Distribusi Frekuensi

a) Menghitung rentang data = nilai maximum – nilai minimum

$$= 44 - 18$$

$$= 26$$

b) Menghitung jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 60$$

$$= 1 + 3,3 (1,78)$$

$$= 1 + 5,874$$

$$= 6,874 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

c) Menghitung panjang kelas

$$\text{panjang kelas} = \frac{\text{Rentang data}}{\text{Jumlah kelas}}$$

$$= \frac{26}{7}$$

$$= 3,71 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

2) Nilai kecenderungan Instrumen kuisioner pada variabel Y (perilaku keagamaan)

Sangatrendah = $X < 28.2$

Rendah = $\geq 28.2 X < 33.60$

Tinggi = $\geq 33.60 > X < 39$

Sangat tinggi = $X \geq 39$

Tabel 4.52

No	Kategori	Interval Skor	Hitung
1.	Sangat Rendah	$X < Mi - 1$ (Sdi)	$X < 28$
2.	Rendah	$Mi > x \geq Mi - 1$ (Sdi)	$\geq 28 X < 33$
3.	Tinggi	$Mi + 1$ (Sdi) $> x \geq Mi$	$\geq 33 > X < 39$
4.	Sangat Tinggi	$X \geq Mi + 1$ (Sdi)	$X \geq 39$

Tabel 4.52 Menunjukkan bahwa telah didapat rumus untuk menentukan kecenderungan instrument penelitian untuk soal Y (Perilaku Keagamaan). Dapat

dikatakan sangat rendah apabila $X < 28$, rendah $\geq 28 X < 33$, tinggi apabila $\geq 33 > X < 39$, sangat tinggi apabila $X \geq 39$.

Tabel 4.53

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Rendah	7	11.7%
2.	Rendah	20	33.3%
3.	Tinggi	24	40%
4.	Sangat Tinggi	9	15%

Tabel 4.53 menunjukkan frekuensi nilai kecenderungan instrument penelitian pada soal yang berkaitan dengan variabel Y (Perilaku Keagamaan). Pada instrument tersebut terdapat responden yang memiliki nilai kecenderungan sangat rendah 11.7%. Terdapat juga responden yang memiliki nilai kecenderungan rendah dapat dilihat pada kategori tersebut memiliki presentase 33.3%. Terdapat 24 frekuensi yang memiliki kecenderungan tinggi dengan presentase 40%. Pada kategori sangat tinggi terdapat 9 Frekuensi dengan presentase 15%. Sehingga dapat disimpulkan pada nilai kecenderungan Perilaku keagamaan memiliki kecenderungan yang Tinggi.

4. Hubungan antar Variabel

Tabel 4.54

Correlations			
		intensitas	Efegadget
Intensitas	Pearson Correlation	1	-.199
	Sig. (2-tailed)		.127
	N	60	60
Efegadget	Pearson Correlation	-.199	1
	Sig. (2-tailed)	.127	
	N	60	60

Pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat keeratan antara intensitas penggunaan gadget dengan Pengaruh penggunaan gadget adalah 0,199 yang mana ini menunjukkan bahwasannya antara tingkat keeratan dengan Intensitas penggunaan gadget hanya memiliki sedikit hubungan, ini dikarenakan nilai pearson correlation 0,199 lebih kecil dibandingkan nilai r tabel, dan ini menunjukkan bahwasannya pengaruh intensitas penggunaan gadget dikalangan sswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta adalah positif. Namun tidak menutup kemungkinan bahwasannya masih ada siswa yang terkena akan dampak dari penggunaan gadget tersebut.

Tabel 4.55

Correlations

	Intensitas	Perilaku
intensitas Pearson Correlation	1	.125
Sig. (2-tailed)		.341
N	60	60
perilaku Pearson Correlation	.125	1
Sig. (2-tailed)	.341	
N	60	60

Pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat keeratan antara intensitas penggunaan gadget dengan Intensitas penggunaan gadget adalah 0,125 yang mana ini menunjukkan bahwasannya antara tingkat keeratan dengan perilaku keagamaan hanya memiliki sedikit hubungan, ini dikarenakan nilai pearson correlation 0,125 lebih kecil dibandingkan nilai r tabel, dan ini menunjukkan bahwasannya intensitas penggunaan gadget terhadap perilaku keagamaan siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta adalah positif. Namun tidak menutup kemungkinan bahwasannya masih ada siswa yang terkena akan dampak dari penggunaan gadget tersebut terhadap perilaku keagamaannya mereka.

5. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Tabel 4.56

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.70536726
	Absolute	.068
Most Extreme Differences	Positive	.058
	Negative	-.068
Kolmogorov-Smirnov Z		.528
Asymp. Sig. (2-tailed)		.943

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan table diatas, dapat diketahui bahwasannya nilai Sig adalah 0,943.

Maka dapat dikatakan data yang dimiliki seluruhnya adalah berdistribusi normal, karena Sig lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu dapat dilanjutkan penelitian uji regresi linear sederhana dan uji persial.

b. Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.57

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.491 ^a	.241	.228	4.746

a. Predictors: (Constant), EfekPenggunaan Gadget

Berdasarkan tabel diatas, hasil besaran koefisien determinasi (R Square) adalah sebesar 0,241 atau 24.1%. Hal ini berarti variabel dependen (efek penggunaan gadget) dijelaskan sebesar 24.1% oleh variabel independen (perilaku sosial keagamaan). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Intensitas penggunaan gadget memiliki variabel independen berpengaruh dengan variabel

dependen sebesar 24.1% sedangkan sisahnya yaitu dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian yang tidak termasuk regresi.

c. Uji Persial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat secara persial. Pengolahan data pada penelitian ini dibantu menggunakan SPSS. Berdasarkan 60 responden, peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.58

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.299	4.312		3.548	.001
EfekPenggunaan Gadget	.364	.085	.491	4.288	.000

a. Dependent Variable: PerilakuKeagamaan

Dari tabel diatas, dapat diketahui hasil analisis regresi diperoleh koefisien untuk variabel Pengaruh Intensitas penggunaan gadget sebesar 0,364 dengan konstanta sebesar 15.299 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y : 15.299 + 0,364 X$$

Hasil uji empiris Pengaruh Intensitas penggunaan gadget terhadap perilaku keagamaan siswa MAN 02 Yogyakarta menunjukkan nilai t hitung 4.288 dan p value (Sig) sebesar 0,000 yang diibawah alpha 5%. Hal itu berarti terdapat pengaruh antara Pengaruh Intensitas penggunaan gadget terhadap perilaku keagamaan siswa MAN 02 Yogyakarta. Hasil penelitian dapat menerima hipotesis yang menyatakan bahwa “ada pengaruh antara

Intensitas penggunaan gadget terhadap perilaku keagamaan siswa MAN 02 Yogyakarta, jadi H_a diterima dan H_o ditolak.

Nilai beta dalam Standardized Coefficients variabel perilaku keagamaan menu jukkan angka sebesar 0,491 yang artinya ada besaran koefisien efek penggunaan gadget terhadap perilaku keagamaan siswa MAN 02 Yogyakarta adalah sebesar 49.1%.

Pengaruh masing-masing Dependen (Intensitas penggunaan gadget) dan variabel Independen (perilaku keagamaan) dapat dijelaskan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti terbukti bahwa efek penggunaan gadget memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keagamaan siswa MAN 02 Yogyakarta (p value $< 0,05$). Efek penggunaan gadget merupakan factor yang perlu diperhitungkan dalam perilaku keagamaan di MAN 02 Yogyakarta. Dari hasil pengujian yang dilakukan oleh peneliti terbukti bahwa Pengaruh Intensitas penggunaan gadget memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keagamaan siswa MAN 02 Yogyakarta. Hasil ini ditunjukkan dengan jawaban responden pada masing-masing item pertanyaan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Efek penggunaan gadget memberikan pengaruh terhadap perilaku keagamaan bagi siswa MAN 02 Yogyakarta. Dengan adanya kondisi tersebut, pihak sekolah maupun orangtua haruslah lebih mengawasi anaknya dalam menggunakan gadget di setiap harinya.

Kemudian pada uji hipotesis berdasarkan analisis data, nilai koefisien beta (β) = 0,491 dan menunjukkan t hitung sebesar 4,288 dan nilai Sig $t = 0,000$ dimana $< 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel dari efek penggunaan gadget. Hasil penelitian dapat menerima hipotesis yang menyatakan bahwa “ada pengaruh antara Pengaruh Intensitas penggunaan gadget terhadap perilaku keagamaan siswa MAN 02

Yogyakarta, jadi H_a diterima dan H_0 ditolak. Nilai signifikan t dapat dilihat sebesar 0.00 atau $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwasannya variabel independen secara persial berpengaruh negative. Hal ini berarti Pengaruh Intensitas penggunaan gadget berpengaruh negatif terhadap perilaku keagamaan Siswa MAN 02 Yogyakarta.